

Peningkatan Kesadaran Masyarakat pada Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengelolaan Sampah di Biatan Baru, Berau, Kalimantan Timur

Swandari Paramita*¹, Nuralam Akhmad², Asning Asdiyanti³, Winda Lestari⁴, Nabela Hafifah³, Nur Rahmawaty⁵, Yohana Fransiska Mulyati⁶, Camelia Ananda Arifin⁴, Puput Istikomah⁴, Ariandi Rais³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123, Indonesia

*e-mail: s.paramita@fk.unmul.ac.id¹

Abstract

Community service programs through Kuliah Kerja Nyata (KKN) activities have been implemented in Biatan Baru Village, Biatan District, Berau Regency, East Kalimantan Province. Waste management in Biatan Baru Village is still a challenge that needs to be addressed immediately. Public awareness of the importance of good waste management has yet to be fully formed, which has an impact on environmental conditions that need to be better maintained. The KKN flagship program in Biatan Baru Village aims to increase public awareness of waste management. The method used in this community service program is the situation analysis method with a participatory approach to elementary school students at Biatan Baru Village in August 2024. Community service programs have been implemented as flagship work programs in Biatan Baru Village, namely the creation of an educational waste management park, managing plastic waste into plastic surgery creations, and socializing waste management awareness. Overall, this program has a significant positive impact on increasing public awareness and involvement in waste management. Although there are challenges in maintaining consistency in the implementation of waste management, positive changes are seen in the increasing participation of residents and knowledge about waste management.

Keywords: Community Service, Public Awareness, Waste Management

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Desa Biatan Baru, Kecamatan Biatan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Pengelolaan sampah di Desa Biatan Baru masih menjadi tantangan yang perlu segera ditangani. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik belum sepenuhnya terbentuk, yang berdampak pada kondisi lingkungan yang kurang terjaga. Program unggulan KKN di Desa Biatan Baru bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode analisis situasi dengan pendekatan partisipatif kepada siswa SD di Desa Biatan Baru pada bulan Agustus 2024. Berdasarkan hasil diatas telah dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai program kerja unggulan di Desa Biatan Baru, yaitu pembuatan taman edukatif pengelolaan sampah, pengelolaan sampah plastik menjadi kreasi operasi wajah plastik, dan sosialisasi peningkatan kesadaran pengelolaan sampah. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya siswa Sekolah Dasar, dalam pengelolaan sampah. Melalui berbagai kegiatan edukatif dan kreatif, para siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah

Submitted: 31/08/2024

Revised: 23/11/2024

Accepted: 04/12/2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang mewajibkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembangunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di dunia nyata (LP2M Unmul, 2022). KKN kali ini dilaksanakan di Desa Biatan Baru, Kecamatan Biatan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Biatan baru berada di koordinat 1° 38' 49.2" LU 118° 1' 58.8" BT. Desa Biatan Baru memiliki luas 270 Ha, dengan jumlah penduduk 532 orang pada tahun 2019. Desa Biatan Baru memiliki sejarah panjang yang dimulai dari program transmigrasi pada tahun 1994, yang mendatangkan penduduk dari berbagai daerah di Indonesia. Seiring dengan perkembangan desa saat ini, muncul tantangan baru yang harus dihadapi oleh masyarakat, salah satunya adalah masalah pengelolaan sampah (BPS Kabupaten Berau, 2020).

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa timbunan sampah pada 367 Kabupaten/Kota se-Indonesia mencapai lebih dari 38 juta ton per tahun, dengan sekitar 14 juta ton sampah per tahun yang tidak terkelola dengan baik. Data timbunan sampah di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 mencapai lebih dari 800.000 ton per tahun, sementara itu data timbunan sampah di Kabupaten Berau sendiri pada tahun 2023 mencapai lebih dari 50.000 ton per tahun (KLHK, 2024). Pengelolaan sampah di Desa Biatan Baru masih menjadi tantangan yang perlu segera ditangani. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik belum sepenuhnya terbentuk, yang berdampak pada kondisi lingkungan yang kurang terjaga. Pengelolaan sampah yang kurang baik berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengelolaan yang baik seperti pemilahan dan daur ulang sampah. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan pemberian contoh nyata adalah penting untuk mencapai tujuan tersebut. Edukasi pengelolaan sampah sejak dini pada siswa Sekolah Dasar sangat penting karena menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak usia muda.

Oleh karena itu, salah satu program unggulan KKN di Desa Biatan Baru adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya siswa Sekolah Dasar terhadap pengelolaan sampah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan edukasi, tetapi juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Yanti et al., 2023). Melalui program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dan berkelanjutan bagi Desa Biatan Baru. Melalui partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, desa ini dapat menjadi pionir dalam pengelolaan sampah yang baik di wilayah tersebut, sekaligus meningkatkan kualitas hidup warga dengan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan bersih. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa Sekolah Dasar di Desa Biatan Baru dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 pada siswa SD Negeri 01 di Desa Biatan Baru, Kecamatan Biatan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Metode pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan pada siswa Sekolah Dasar. Prosesnya diawali dengan wawancara singkat terhadap kondisi lingkungan sekolah dan pengetahuan siswa terkait pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil analisis, program edukasi yang menarik disusun, meliputi berbagai kegiatan seperti pembuatan taman edukatif, kreasi pengelolaan sampah plastik, dan sosialisasi peningkatan kesadaran pengelolaan sampah. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa dan guru secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program (Anhar et al., 2024; Yulianti dan Jumiati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diatas telah dilaksanakan 3 program pengabdian kepada masyarakat sebagai program kerja unggulan KKN yang berkaitan dengan isu permasalahan di Desa Biatan Baru yaitu pembuatan taman edukatif pengelolaan sampah; kreasi operasi wajah plastik untuk pengelolaan sampah plastik; dan sosialisasi peningkatan kesadaran pengelolaan sampah.

1. Pembuatan Taman Edukatif Pengelolaan Sampah

Program ini dirancang untuk menghasilkan luaran berupa sebuah taman edukatif yang memiliki konsep unik dan menarik, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Taman ini menjadi pusat edukatif informatif tentang pengelolaan sampah, di mana pengunjung dapat mempelajari berbagai cara pengelolaan sampah yang baik melalui berbagai media interaktif. Sampah plastik yang terkumpul akan diproses menjadi instalasi seni dan media informasi yang menunjukkan bagaimana sampah dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali (Purba et al., 2023).



Gambar 1. Taman edukatif pengelolaan sampah di Kantor Desa Biatan Baru, Berau, Kalimantan Timur

Dengan adanya taman edukatif ini, diharapkan masyarakat desa tidak hanya lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga termotivasi untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan. Taman ini akan menjadi simbol kesadaran baru masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta menjadi contoh bagi kampung-kampung lain dalam hal pengelolaan sampah yang kreatif dan edukatif (Nurchayo dan Ernawati, 2019).

Taman edukatif ini juga berbasis pengolahan barang bekas adalah sebagai upaya untuk memberikan solusi yang holistik. Taman ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengolah dan mendedikasikan barang bekas, tetapi juga sebagai wahana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya kesadaran lingkungan. Dengan mendirikan taman edukatif, diharapkan masyarakat tidak hanya mengenal cara mengolah sampah, tetapi juga memahami manfaat dan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial (Kurniasih et al., 2022).

2. Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Kreasi Operasi Wajah Plastik

Kegiatan pengelolaan sampah plastik menjadi kreasi operasi wajah plastik di sekolah dasar ini bertujuan untuk mendidik generasi muda tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan sampah plastik secara

kreatif, seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah sekaligus mengembangkan keterampilan kreatif mereka.



Gambar 2. Pembuatan operasi wajah plastik di SD Negeri 001 Biatan Baru, Berau, Kalimantan Timur

Kegiatan dimulai dengan pengumpulan sampah plastik yang berasal dari lingkungan sekolah, seperti botol air, kantong plastik, dan pembungkus makanan. Siswa didorong untuk membawa sampah plastik dari rumah sebagai bagian dari program pengelolaan sampah ini. Setelah sampah plastik terkumpul, siswa dibimbing oleh guru dan tim KKN untuk membersihkan dan memilahnya berdasarkan jenis dan kondisi. Setelah proses pembersihan, sampah plastik tersebut kemudian digunakan sebagai bahan dasar untuk kreasi operasi wajah plastik. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam berbagai tahapan, mulai dari pemotongan, pencetakan, hingga perakitan. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang nilai estetika dan teknik dasar seni rupa untuk menghasilkan kreasi yang menarik dan bernilai seni tinggi. Hasil karya ini tidak hanya berfungsi sebagai produk seni, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang memperkenalkan konsep daur ulang dan pengelolaan sampah kepada siswa (Annafi et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengedukasi siswa tentang pengelolaan sampah plastik dan memberikan pengalaman langsung dalam proses kreatif serta aspek kewirausahaan sederhana. Di masa mendatang, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan

berkembang dengan melibatkan lebih banyak siswa dan komunitas sekolah. Kegiatan ini mengintegrasikan aspek pendidikan, kreativitas, promosi, dan kewirausahaan dalam konteks pengelolaan sampah plastik di lingkungan sekolah dasar, serta memberikan gambaran tentang dampak positif dari kegiatan tersebut (Wiswamitra et al., 2022).

3. Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah

Sosialisasi peningkatan kesadaran pengelolaan sampah yang dilaksanakan selama kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Kegiatan ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu pemilahan sampah, pengurangan sampah plastik, serta teknik pengomposan sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan rumah tangga.



Gambar 3. Sosialisasi peningkatan kesadaran terkait pengelolaan sampah di SDN 001 Biatan Baru, Berau, Kalimantan Timur

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan kepada pelajar yang diadakan di SD Negeri 001 Biatan Baru. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai pengenalan jenis sampah seperti organik, anorganik, dan berbahaya, serta cara pengelolaannya. Selain itu juga dijelaskan mengenai daur ulang dan pengomposan dimana menjelaskan mengenai proses daur ulang dan pengomposan, serta manfaatnya bagi lingkungan. Sosialisasi menggunakan contoh sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak, dan pengurangan sampah dengan memberikan informasi mengenai cara-cara untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, seperti penggunaan barang-barang yang dapat digunakan kembali dan penghindaran produk sekali pakai. Sosialisasi pengelolaan sampah oleh mahasiswa KKN ke siswa sekolah dasar merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini (Fernanda et al., 2023).

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk kebiasaan baik pada anak-anak yang akan berdampak jangka panjang. Tujuan dari dilakukannya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak sejak dini dengan memperkenalkan konsep dasar pengelolaan sampah, seperti pemisahan sampah organik dan anorganik, serta pentingnya daur ulang, selain itu membentuk kebiasaan anak-anak untuk memahami dengan praktis bagaimana cara praktis pengelolaan sampah sehari-hari, selain itu juga dengan menanamkan kepedulian mengenai lingkungan, pengelolaan sampah dan dampak sampah (Al Ghani et al., 2021).

Seluruh kegiatan diatas mengajak siswa SD di Biatan Baru untuk terlibat aktif dalam pengelolaan sampah melalui berbagai aktivitas. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan termotivasi untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih di rumah

maupun di sekolah. Memulai dari siswa SD merupakan langkah strategis karena anak-anak adalah agen perubahan yang dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Biatan Baru berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, khususnya siswa Sekolah Dasar. Melalui berbagai kegiatan edukatif dan kreatif, seperti pembangunan taman edukasi sampah dan kegiatan daur ulang, para siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola sampah. Untuk keberlanjutan dan peningkatan program pengabdian masyarakat di Desa Biatan Baru, disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak lain, mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi masyarakat, mengembangkan produk ramah lingkungan dari hasil daur ulang sampah, serta mengintegrasikan program ini ke dalam kurikulum sekolah agar kesadaran akan pentingnya lingkungan tertanam sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini terlaksana dengan baik atas dukungan pemerintah Desa Biatan Baru, Kecamatan Biatan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Dukungan juga diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghani, M., Parlindungan, D. and Delansyah, M.I., 2021, February. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Anorganik di Wilayah Legoso Raya Rt 001/001 Pisangan Ciputat Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1, pp.1-7).
- Anhar, V.Y., Norhidayah, N., Nabila, A., Sakdiah, H., Hasyiyati, Y. and Fatmawati, Z., 2024. Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Sampah di Desa Bunglai RT 05 melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.209-216.
- Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F. and Alamin, Z., 2023. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.91-101.
- BPS Kabupaten Berau, 2020. Kecamatan Biatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Berau.
- Fernanda, N.T., Rohmah, I.N., Hanafi, E.A., Meliana, F. and Fasya, F., 2023. Peningkatan Kesadaran terhadap Lingkungan Melalui Edukasi Manajemen Sampah di Sekolah Dasar Desa Ngrombo, Sukoharjo. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Ke-3 Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 3, No. 1, pp. 1-9).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), 2024. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Diakses tanggal 1 Oktober 2024 di <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Kurniasih, S., Laksana, E.P. and Subagya, K., 2022. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Kelurahan Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), pp.1430-1435.
- LP2M Unmul, 2022. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Program Kegiatan Penyetaraan KKN. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Nurcahyo, E. and Ernawati, E., 2019. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), pp.31-37.

- Purba, I.G., Putri, D.A., Sitorus, R.J. and Sari, I.P., 2023. Pendampingan Pengelolaan Sampah Terpadu Masyarakat Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), pp.398-407.
- Wiswamitra, I.W.Y., Eswara, I.P.B., Dewi, P.J.A., Srinadi, N.L.P., Suryawan, I.K.D. and Putri, D.R., 2022. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah Plastik. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 5(1), pp.41-47.
- Yanti, Y.E., Rustantono, H., Rasyid, H., Wibowo, A., Cholifah, T.N., Kinanti, I., Hasanah, U. and Inayatul, S., 2023. Pendampingan Pengelolaan Sampah Menuju Rumah Minim Sampah Di Desa Karang Sari. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.107-115.
- Yulianti, R. and Jumiati, I.E., 2023. Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 1-10.